



PENINGKATAN MANEJEMEN KEUANGAN MASYARAKAT DESA CIMANGGU 1 MELALUI SOSIALISASI PENGGUNAAN M-BANKING DAN BAHAYA PINJAMAN ONLINE

Nurjanah¹, Alfin², Dinda Zivarulia Achmad³, Eva Aurelia Fathimah⁴, Wening Pamulatsih⁵,
Eni Eriyani⁶, Bobby Kurniawan⁷, Syaifulloh⁸, Haniyah Qothrunnada⁹, Raihan Gemilang¹⁰,
Khayrani Amelia¹¹, Muhamad Rizki Alamsyah¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Maret 01, 2024

Approved Maret 09, 2024

Keywords:

Social Work Lecture 1,
Financial Management
2, Online Loans 3

ABSTRACT

Social Work Lecture (KKS) is an applicable activity, namely implementing lecture material into social activities in the field. One of the main focuses in this service is providing training on financial management to the community of Cimanggu 1 Village. This activity involves FAI UHAMKA students as the implementing committee and the community as the object of the activity. It is hoped that the presence of this service will provide additional knowledge about how to manage finances well using M-Banking and be careful with online loans.

ABSTRAK

Kuliah Kerja Sosial (KKS) adalah kegiatan aplikatif yaitu mengimplementasikan materi perkuliahan menjadi aksi kegiatan sosial dilapangan. Salah satu fokus utama dalam pengabdian kali ini adalah memberikan pelatihan tentang manajemen keuangan kepada masyarakat Desa Cimanggu 1. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa FAI UHAMKA sebagai panitia pelaksana dan masyarakat sebagai objek kegiatan. Dengan hadirnya pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang cara mengatur keuangan dengan baik menggunakan M-Banking dan berhati-hati terhadap pinjaman online..

© 2024 EJOIN

*Corresponding author email: nurjanah@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk cara mereka mengelola keuangan. Hal tersebut tidak hanya berlaku pada masyarakat perkotaan saja, akan tetapi berlaku juga pada masyarakat pedesaan, seperti yang terlihat di Desa Cimanggu 1.

Di tengah kemajuan ekonomi dan teknologi saat ini, manajemen keuangan yang baik sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, tantangan muncul ketika teknologi tersebut berkembang pesat serta membawa risiko baru, dengan contoh maraknya praktik pinjaman online yang dapat mengancam stabilitas keuangan masyarakat.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah pedesaan seperti di Desa Cimanggu 1, memerlukan manajemen keuangan yang efektif dan berkelanjutan. Seiring dengan kemajuan teknologi, khususnya di sektor keuangan, telah muncul berbagai inovasi yang dapat membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih mudah diakses.

Di samping itu maraknya pinjaman online yang dapat membahayakan stabilitas keuangan masyarakat adalah salah satu tantangan baru yang muncul. Hal ini, terjadi karena tidak pahaman masyarakat dalam pinjaman online yang nantinya akan terjatuh pada pinjaman online ilegal, sehingga demikian si peminjam lebih sering mendapatkan kerugian (Hartati & Ralang, 2022). Pinjol merupakan perusahaan keuangan yang memberikan pinjaman secara online dengan proses yang cepat dan tanpa memerlukan jaminan yang jelas. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kemampuan mereka untuk mengelola keuangan dengan lebih baik.

Untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas manajemen keuangan, layanan mobile banking atau m-banking, memungkinkan orang untuk melakukan berbagai transaksi keuangan, seperti transfer uang, pembayaran tagihan, dan bahkan investasi, hanya dengan menggunakan perangkat seluler mereka dengan mudah dan cepat. Peluang mereka untuk mengelola keuangan agar lebih baik tanpa harus menghadapi kendala jarak dan aksesibilitas yang terjadi.

Salah satu tindakan yang diambil adalah mempromosikan penggunaan m-banking, atau layanan perbankan seluler, sebagai cara untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan jelas. Selain itu meskipun m-banking menawarkan peluang, bahayanya juga harus diperhatikan, terutama berlaku untuk praktik pinjaman online (pinjol) yang biasanya merugikan masyarakat. Meskipun pinjaman itu biasanya mudah diperoleh, bunganya tinggi, dan praktik perlindungan yang kejam dapat berdampak buruk pada keuangan masyarakat dan bahkan membuat mereka terjatuh dalam rantai utang yang sulit dalam mencari jalan keluarnya (SENTOSA, 2021). Dalam hal ini, masyarakat Desa Cimanggu 1 hendaknya diharapkan harus belajar menggunakan m-banking serta memahami dari bahaya pinjol.

Memiliki pemahaman yang baik mengenai manfaat dan risiko dari kedua hal tersebut diharapkan akan memungkinkan masyarakat untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih terukur dan cerdas, serta menghindari jebakan keuangan yang merugikan.

Dari berbagai pengabdian sebelumnya dengan corak yang sama menjadi rujukan kami dalam penulisan hasil pengabdian kali ini. Diantara yang kami jadikan rujukan adalah bagaimana mengelola keuangan rumah tangga dalam pandemi (Hamzah et al., 2022), bagaimana melakukan pendampingan pelatihan keuangan (Kusuma Dewi et al., 2021), literasi keuangan untuk kalangan muda (Anggarini et al., 2021), tips-tips manajemen keuangan yang baik (Ayuningsih et al., 2020), dan artikel pengabdian lain yang memiliki corak yang sama.

Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dengan harapan dapat meningkatkan kepekaan masyarakat Desa Cimanggu 1 dengan mempromosikan penggunaan m-banking dan memahami bahaya dari pinjol terhadap keuangan mereka, dan juga memberikan informasi yang berguna tentang cara yang lebih baik untuk membuat kebijakan yang mendukung inklusi keuangan di tingkat lokal (Uskara, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi dapat meningkatkan pengetahuan keuangan pedesaan masyarakat, tetapi juga memberikan informasi yang berguna tentang cara yang lebih baik untuk membuat kebijakan yang mendukung inklusi keuangan di tingkat lokal.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan, pengajaran diskusi dan tanya jawab, yang dimana tim pengabdian masyarakat mengawali kegiatan dengan memberikan pengetahuan tentang pentingnya peningkatan manajemen keuangan masyarakat desa cimanggu 1 melalui sosialisasi penggunaan m-banking dan bahaya pinjaman online.

Pelaksanaan pengabdian kegiatan seminar pada mitra dilakukan dalam kurun waktu 2 hari. Adapun Langkah-langkah tim dalam melakukan pengabdian adalah sebagai berikut:

1 Metode survey KKS

Pengabdian ini dimulai dengan survei pra-pengabdian. Tujuan dari survei ini adalah untuk mendapatkan informasi umum tentang kondisi masyarakat Desa Cimanggu 1. Dalam pencarian data digunakan dengan data primer dan sekunder, serta masalah yang terjadi di masyarakat. Sasaran dalam pelaksanaan survei ditujukan kepada kepala desa serta perwakilan beberapa dari warga setempat dengan Teknik pengumpulan data wawancara dan sharing diskusi ditempat pengabdian.

2 Metode sosialisasi

Dalam metode kedua ini, sosialisasi dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama pengabdian. Ini dilakukan untuk mencapai kata mufakat, dengan harapan persamaan pendapat ini akan diterima dengan baik dan didukung. Program pengabdian yang akan dilaksanakan dalam sosialisasi ini akan terdiri dari program inti dan program tambahan. Selain itu, kegiatan ini juga melakukan pembagian diskusi untuk meningkatkan fokus pada tujuan program.

3 Metode pelatihan

Diadakannya pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan pada kelompok masyarakat tentang manajemen keuangan masyarakat melalui sosialisasi penggunaan M-banking dan bahaya pinjaman online. Metode dalam pelatihan ini dilakukan dengan cara ceramah dan sharing diskusi. Pemateri dalam kegiatan ini merupakan seorang Marketing Team dari Bank Muamalat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari kegiatan kuliah kerja sosial yang dilaksanakan oleh kelompok 12 Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta pada tahun 2024. Dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi sasaran pelaksanaan kegiatan dan juga panitia pelaksana kegiatan.



Gambar 1: pembukaan dan penutupan Kuliah Kerja Sosial

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan berbagai macam persiapan. Persiapan awal adalah dengan berkomunikasi secara intens dengan aparat desa setempat untuk memastikan kegiatan yang direncanakan telah sesuai dengan



Gambar 2: Persiapan dan Sosialisasi Kegiatan

Setelah melalui banyak persiapan, hari pelaksanaan kegiatanpun tiba. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 5 Februari tahun 2024 di aula Desa Cimanggu 1. Pada hari



Gambar 3: Registrasi Peserta

Pelaksanaan kegiatan, hal pertama yang dilakukan adalah persiapan akhir panitia dan juga registrasi peserta sosialisasi.

Setelah peserta melakukan registrasi selanjutnya adalah masuk kedalam kegiatan inti, yakni pemaparan materi oleh narasumber yang dipandu oleh moderator. Selama penyampaian materi, peserta diberikan hak untuk bertanya atau berdiskusi terkait materi yang dipaparkan.



Gambar 4: Penyampaian Materi dan diskusi

Pada akhir kegiatan, panitia menyerahkan *doorprize* kepada beberapa serta terpilih dengan kriteria aktif berdiskusi dalam kegiatan sosialisasi ini. Panitia juga memberikan sertifikat kepada pemateri sebagai simbolis ungkapan terimakasih telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.



Gambar 5: Penyerahan Sertifikat dan Doorprize



Gambar 6: Dokumentasi Akhir Kegiatan

Setelah kegiatan ditutup, panitia dan peserta serta pemateri berfoto bersama sebagai bentuk dokumentasi kegiatan.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan peningkatan manajemen keuangan masyarakat desa cimanggu 1 melalui sosialisasi penggunaan m-banking dan bahaya pinjaman online ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis yang dilakukan panitia pelaksana, ditemukan masalah manajemen keuangan pada sebagian Masyarakat dan juga pinjaman online.
2. Dari analisis tersebut panitia mengupayakan Solusi terbaik berupa pengadaan sosialisasi.
3. Panitia bersilaturahmi dengan aparat desa dan Masyarakat sekitar untuk meminta izin, Kerjasama, dan untuk memastikan kegiatan tepat sasaran.
4. Dari pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pencerahan baru terkait bagaimana mengelola keuangan khususnya dengan menggunakan M-Banking.

SARAN

1. Untuk panitia pelaksana, pada agenda selanjutnya agar mempersiapkan kegiatan dengan lebih baik serta mengambil Pelajaran dari kegiatan sebelumnya.
2. Untuk perangkat desa, agar selalu menghadirkan kolaborasi keberbagai kegiatan yang diajukan kepada desa setempat.
3. Untuk peserta kegiatan dan Masyarakat sekitar, agar lebih memaksimalkan teknologi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu dihimbau agar berhati-hati dalam melakukan pinjaman uang secara online.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis sekaligus panitia pelaksana mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh unsur yang telah membantu menyukseskan acara ini. Ucapan terimakasih khusus kami ucapkan kepada segenap Masyarakat Desa Cimanggu 1 yang telah mengizinkan serta mendukung terlaksananya kegiatan ini. Kami juga mengucapkan

terimakasih kepada orang tua kami, Dosen Pembimbing, FAI UHAMKA, dan kepada semua panitia pelaksana. Semoga Allah membalas kebaikan kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, D. R., Putri, A. D., & Lina, L. F. (2021). Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 147–152. <https://doi.org/10.54082/jamsi.42>
- Ayuningsih, N. P. M., Permana, P. A. G., & Hendayanti, N. P. N. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Dengan Menggunakan Buku Kas Pada Usaha Jajan Tradisional Khas Bali. *To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i1.307>
- Hamzah, A., Wiharno, H., & Rahmawati, T. (2022). PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA DI ERA PANDEMI COVID-19 DALAM MENCEGAH FAMILY FINANCIAL DISTRESS.
- Hartati, R., & Ralang, S. (2022). PERLINDUNGAN HUKUM KONSUMEN NASABAH PINJAMAN ONLINE ILEGAL (PINJOL ILEGAL) Oleh. *Jurnal Hukum Kenotariatan*, 4(2). <http://finance.detik.com;fintech>,
- Kusuma Dewi, T., Rian Setiawan, K., Studi Akuntansi, P., & Bisnis Sosial dan Humaniora, F. (2021). PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA ADAT CEPAKA. 5(1).
- SENTOSA, A. (2021). PERAN OTORITAS JASA KEUANGAN.
- Uskara, M. A. (2021). UMKM adalah kunci: membangkitkan sektor UMKM untuk kemajuan ekonomi Indonesia. RMBooks.